

Advertisements

Tahukah kamu tokoh-tokoh yang terpampang pada foto di atas? Benar, mereka adalah tokoh-tokoh besar di Indonesia yang karyanya diterima dunia. Kamu juga bisa menjadi orang sukses seperti mereka. Salah satu caranya adalah dengan mempelajari riwayat hidup tokoh-tokoh hebat tersebut kemudian meneladani karakteristik unggul mereka.

Belajar Dari Biografi

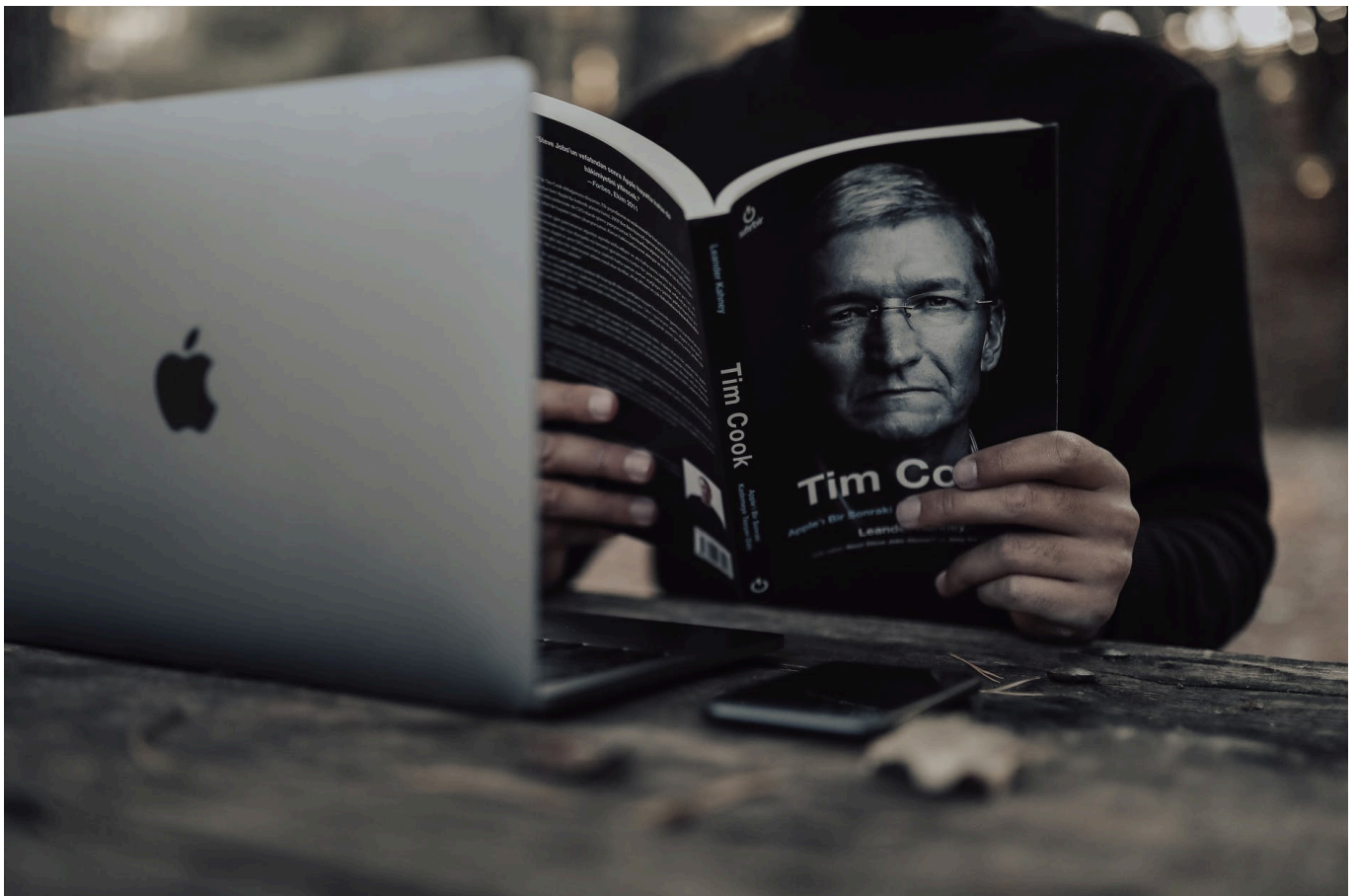


Photo by Adil on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

A. Menelaah Teks Biografi

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Coba kamu buka KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) dan carilah pengertian biografi.

Umumnya, biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Mengidentifikasi Ciri Teks Biografi Berdasarkan Isinya

Agar dapat mendengarkan dengan baik, lakukanlah hal-hal berikut:

1. Berkonsentrasilah untuk mendengarkan teks biografi yang akan didengarkan agar dapat mencatat pokok-pokok permasalahan.
2. Untuk membantumu dalam menangkap gagasan, kamu dapat menuliskan informasi penting yang kamu dapat selama mendengarkan.
3. Sebelum mendengarkan biografi, kamu dapat menyiapkan pertanyaan umum. Misalnya:
 1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
 2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
 3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahannya hingga mencapai keberhasilan?
 4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
 5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?
 6. Mengapa teks tersebut disebut biografi?
 7. Dilihat dari isinya, apa yang membedakan teks tersebut dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan cerita rakyat?
 8. dan pertanyaan lainnya.

Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi

Teks biografi termasuk ke dalam teks narasi. Oleh karena itu, struktur teks biografi juga sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu *orientasi, kejadian penting, reorientasi*.

Menemukan Pola Penyajian Karakter Unggul Tokoh dalam Biografi

Pola penyajian teks biografi dapat dilihat dari alurnya, sudut pandang penceritaan, gaya penceritaan, dan fokus penceritaan. Kamu juga bisa mencoba menganalisis pola penyajian teks naratif dari sudut pandang yang lain, misalnya dari segi penggunaan bahasanya.

B. Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi

Menuliskan Kepribadian Unggul yang Dapat Diteladani dari Tokoh Biografi

Tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul, dibandingkan orang lain. Kepribadian unggul inilah yang biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, kita dapat melihat dari peristiwa/permasalahan yang dialami seseorang serta bagaimana cara menghadapi semua itu.

Menjelaskan Cara Meneladani Karakter Unggul Tokoh dengan Menggunakan Teks Eksposisi

Salah satu ciri cerita ulang adalah cerita tersebut didengarkan dan dibaca berulang kali karena kebermanfaatannya sangat dirasakan. Salah satu kebermanfaatan teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Menganalisis Makna dan Kebahasaan Teks Biografi

Mendata Pokok-pokok Informasi dalam Teks Biografi

Paragraf-paragraf dalam teks narasi umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif. Paragraf deskriptif dan naratif memiliki kesamaan bahwa ide pokoknya tidak terdapat dalam satu kalimat.

Untuk mengetahui informasi pokok dalam teks biografi, kamu harus benar-benar memahami isi teks tersebut. Kemudian kamu dapat menentukan sendiri isi pokoknya, bukan berdasarkan ide pokok yang biasanya terdapat dalam kalimat utama.

Menemukan Pola Penyajian Karakter Unggul Tokoh

Dalam menyampaikan karakter unggul tokoh, penulis dapat menggunakan cara yang berbeda. Ada yang disampaikan secara langsung dan ada pula yang dilakukan secara deskriptif.

Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Biografi

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan.

1. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal *ia* atau *dia* atau *beliau*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.

2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contoh: belajar, membaca, berjalan, melempar.
3. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Contoh: Kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif adalah, merupakan.
4. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contoh: diberi, ditugaskan, dipilih.
5. Banyak menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contoh: memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.
6. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Contoh: sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu. Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

D. Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi

Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Pola Penyajian yang Berbeda

1. Bacalah kembali teks biografi.
2. Baca kembali hasil kerjamu pada pembelajaran informasi pokok isi biografi.
3. Ubahlah pola penyajian teks biografi tersebut menjadi naratif utuh, tanpa dialog

Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

Untuk menceritakan kembali isi teks biografi, kamu dapat meninjau ulang hasil kerjamu pada bagian mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks biografi. Setelah itu, gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk teks biografi singkat

Daftar Pustaka :

Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah. 2017. Bahasa Indonesia Kelas X

SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Ringkasan Lanjutan:

1. [Menyusun Laporan Hasil Observasi](#)
2. [Mengembangkan Pendapat Dalam Eksposisi](#)
3. [Membuat Kesepakatan Melalui Negosiasi](#)
4. [Berdebat Dengan Indah](#)